

SINOPSIS

Proses kehamilan, persalinan dan BBL, nifas, *neonatus* serta pelayanan alat kontrasepsi merupakan proses alamiah dimana kondisi normal dapat menjadi patologis. Selama kehamilannya ibu memerlukan waktu untuk beradaptasi dengan berbagai perubahan yang terjadi dalam dirinya khususnya bagi ibu yang pertama kali hamil (*primigravida*). Asuhan kebidanan diberikan pada ibu G₁P₀₀₀₀₀ usia kehamilan 31-32 minggu selama hamil sampai dengan pelayanan alat kontrasepsi.

Asuhan kebidanan diberikan secara *continuity of care*, pada masa hamil memberikan asuhan ANC 10 T dan deteksi risiko kehamilan dengan KSPR. Pada persalinan kala I sampai kala IV menggunakan asuhan persalinan 60 langkah dan pemantauan kemajuan persalinan menggunakan partograf dan dilakukan IMD. Pada masa nifas dan *neonatus* dilakukan kunjungan sebanyak 3 kali sesuai dengan standart. Pada kunjungan ketiga masa nifas memberikan konseling tentang macam-macam alat kontrasepsi bagi ibu menyusui.

Setelah diberikan asuhan, proses kehamilan ibu berjalan dengan normal tanpa adanya komplikasi. Sedangkan pada proses persalinan dan BBL ditemukan masalah perpanjangan kala 1 fase aktif sehingga dilakukan rujukan dan tindakan *sectio caesarea* dengan hasil bayi lahir menangis kuat, bernafas spontan, bayi melakukan IMD di ruang OK ± 15 menit dan tidak berhasil. Asuhan yang diberikan berlanjut pada kunjungan nifas dan *neonatus* yang dilakukan secara bersamaan dan didapatkan hasil pemeriksaan bahwa kondisi ibu dan bayi baik dan tidak ditemukan komplikasi pada ibu dan bayi. Pada kunjungan ketiga masa nifas diberikan konseling macam-macam alat kontrasepsi yang dapat digunakan oleh ibu menyusui dan ibu berencana menggunakan KB pil.

Asuhan kebidanan dengan prinsip *continuity of care* merupakan pelayanan berkesinambungan yang dilakukan oleh bidan dengan tujuan mendapatkan informasi sedini mungkin untuk mencegah terjadinya komplikasi. Persiapan persalinan sedini mungkin pada masa kehamilan trimester III dapat mengantisipasi apabila terjadi masalah di tengah proses kelahiran serta ibu dapat dengan mandiri melakukan perawatan pada dirinya dan bayinya dengan melakukan pemantauan kesehatan atau perkembangan anak di kegiatan posyandu.